

SKRIPSI

**ASPEK PIDANA PENGAMBILAN PAKSA JENAZAH PASIEN KASUS
PROBABLE AKIBAT TERPAPAR *COVID-19***



Oleh:

NABILLAH FITRIA NUGRAHA

NIM: 031711133243

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2020

**ASPEK PIDANA PENGAMBILAN PAKASA JENAZAH PASIEN KASUS
PROBABLE AKIBAT TERPAPAR *COVID-19***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

OLEH:

NABILLAH FITRIA NUGRAHA

NIM.031711133243

Dosen Pembimbing,



Maradona, S.H., LL.M., Ph.D

NIP.198204192006041001

Penulis,



Nabillah Fitria Nugraha

NIM.031711133243

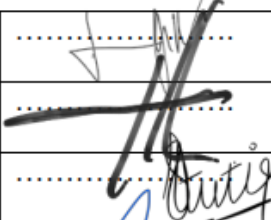


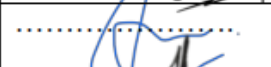
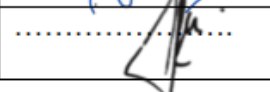
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada
tanggal 20 Januari 2021**

Tim Penguji Skripsi:

Ketua	:	Taufik Rachman, S.H., LL.M., Ph.D 
Anggota	:	1. Dr. Maradona, S.H., LL.M. 
		2. Dr. Astutik, S.H., M.H. 
		3. Sapta Aprilianto, S.H., M.H., LL.M. 
		4. Prilian Cahyani, S.H., S.AP., M.H., LL.M 

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	NABILLAH FITRIA NUGRAHA
NIM	:	031711133243
Judul Skripsi	:	ASPEK PIDANA PENGAMBILAN PAKSA JENAZAH PASIEN KASUS PROBABLE AKIBAT TERPAPAR <i>COVID-19</i>

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia diberi sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Surabaya 20 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



NABILLAH FITRIA NUGRAHA

NIM.031711133243

MOTTO:

Be brave, life getting harder more than expectation.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Aspek Pidana Pengambilan Paksa Jenazah Pasien Kasus Probable Akibat Terpapar COVID-19”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Hukum Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Airlangga.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D.
2. Bapak Maradona S.H., LL.M., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan serta petunjuk selama penyusunan skripsi ini.

3. Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu serta menguji kelayakan skripsi ini .
4. Dosen wali saya yang telah membantu saya saat mengalami kesulitan dalam semua hal sedari menjadi maba hingga saya lulus.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan ilmu yang tidak terbatas selama berkuliah di Universitas Airlangga.
6. Bapak Gandum Sapto Nugroho, Ibu Armadia Sulistyowati selaku orangtua dan Daffa Aminullah, Achmad Brilliant Cahaya Nugroho beserta King Sulaiman Abadi Nugroho selaku adik penulis yang selama ini selalu mendukung dan mendoakan kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Kepada Sabrina Damayanti teman satu kamar, teman satu perjuangan yang telah bersama-sama dalam suka cita mendukung penulis dalam pengerjaan penulisan ini.
8. Semua teman yang mendukung dan mensupport serta memberikan semangat bagi penulis.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 29 Desember 2020

Penulis,



Nabillah Fitria Nugraha

ABSTRAK

Hadirnya virus *COVID-19* di Indonesia yang kemudian ditetapkan menjadi wabah menyebabkan timbulnya banyak permasalahan baru yang terjadi dan harus diselesaikan. Salah satunya tindak pidana penjemputan paksa jenazah pasien kasus probable *COVID-19* yang terjadi di beberapa daerah. Peristilahan menjadi suatu hal yang penting dan sangat kompleks terjadi namun harus dilakukan sebagai bentuk upaya bagi pemerintah untuk penanggulangan wabah atau bisa disebut dengan proses mitigasi resiko. Banyaknya permasalahan yang timbul ini dikarenakan adanya ketidaktahuan masyarakat mengenai aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ada 2 (dua) pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) tindak pidana pengambilan paksa jenazah pasien *kasus probable*: dan (2) pertanggungjawaban pidana pengambilan paksa jenazah pasien *kasus probable*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Hukum Normatif. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Perundang-undangan dan Pendekatan Koseptual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perbuatan pengambilan paksa jenazah pasien kasus probable merupakan suatu bentuk tindak pidana dan hal tersebut diatur dalam beberapa undang-undang, mulai dari general hingga yang spesial yaitu KUHP dan Undang-Undang No 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular serta Undang-Undang No 6 Tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan.

ABSTRACT

The presence of the COVID-19 virus In Indonesia which was later determined to be an outbreak caused many new problems that occurred and had to be resolved. One of them is the forced pickup of the bodies of patients with probable COVID-19 cases that occurred in several areas. The term is an important and very complex thing to happen but must be done as a form of effort for the government to combat the outbreak or can be called the risk mitigation process. Many of these problems arise due to ignorance of society and the rules that have been set by the government. There are 2 (two) main problems in this study, (1) the crime of forcible retrieval of the body of a patient probable case, and (2) criminal liability for the forced retrieval of the body of probable case patient. This research uses Normative Law Research method. The approach used is the Satuta Approach, the result of this study showed that, the act of forcible retrieval of the bodie of patients probable cases is a form of criminal acts and it it regulated in several laws, ranging from general ro special, namely the Criminal Code an Law No.4 of 1974 on Infectious Disease Outbreaks an Law No.6 of 2018 on Health Quarantine.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1946 Kitab Undang-undang Hukum Pidana

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana

Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular

Undang-undang Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan
Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus 2019 (Covid-19)* Sebagai Bencana
Nasional

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang
Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (*Covid-19*)

DAFTAR ISI

ASPEK PIDANA PENGAMBILAN PAKASA JENAZAH PASIEN KASUS PROBABLE AKIBAT TERPAPAR <i>COVID-19</i>	2
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	3
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	4
MOTTO:	5
KATA PENGANTAR	6
ABSTRAK	9
ABSTRACT.....	10
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	11
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Metode Penelitian.....	11
1.5.1 Tipe penelitian hukum.....	11
1.5.2 Pendekatan (Approach).....	11

1.5.3	Bahan hukum (Legal Sources).....	12
1.5.4	Prosedur pengumpulan bahan hukum	14
1.5.5	Analisis bahan hukum	14
1.6	Pertanggungjawaban Sistematika.....	15
BAB II TINDAK PIDANA PENGAMBILAN PAKSA JENAZAH YANG TELAH		
DINYATAKAN BERSTATUS KASUS PROBABLE.....		
		16
2.1	Tindak Pidana Dalam Pengambilan Paksa Jenazah Yang Berstatus Kasus Probable.....	16
2.2	Permulasaraan Jenazah Kasus Probable COVID-19.....	23
2.3	Penerapan Undang-Undang Dalam Tindak Pidana Pengambilan Paksa Jenazah Kasus Probable	30
BAB III PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PENGAMBILAN PAKSA		
JENAZAH PASIEN KASUS PROBABLE COVID-19.....		
		39
3.1	Pertanggungjawaban Dalam Hukum Pidana.....	39
3.2	Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Penngambilan Paksa Jenazah <i>Kasus Probable COVID-19</i>	44
3.2.1	Sanksi Pidana Pelaku Pengambilan Paksa Jenazah	44
3.2.2	<i>Informed Consent</i> Sebagai Alasan Penghapus Pidana.....	48
3.2.3	Analisis Putusan Nomor 306/Pid.B/2020/PN.Amb	50
3.2.4	Analisis Berita Kasus Pengambilan Paksa Jenazah Pasien Kasus Probable.....	58

BAB IV PENUTUP	65
4.1 Kesimpulan.....	65
4.2 Saran.....	66
DAFTAR BACAAN.....	68